# Ajak Masyarakat Tangani Kedawatdaruratan Henti Jantung, RSUD Bangil Gelar Sosialisasi BHD

**Senin, 10 Desember 2018**

RSUD Bangil memanfaatkan momen Car Free Day (CFD) Pandaan untuk mensosialisasikan Penanganan Kedawatdaruratan Henti Jantung melalui Bantuan hidup dasar (BHD) kepada ratusan pengunjung. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, ikut berpartisipasi dalam demonstrasi BHD, menekankan pentingnya pelatihan ini untuk meningkatkan akses layanan kesehatan di daerah.

Direktur RSUD Bangil, Drg Loembini Pedjati Lajoeng, menjelaskan bahwa BHD merupakan bagian penting dari pengelolaan kegawatdaruratan medik. Tujuannya adalah untuk mencegah berhentinya respirasi atau sirkulasi, serta memberikan bantuan eksternal kepada pasien yang mengalami henti jantung atau henti nafas. Sosialisasi BHD ini bertujuan agar masyarakat dapat memberikan pertolongan pertama sebelum bantuan profesional tiba.

Pemberian BHD terdiri dari beberapa langkah, yaitu meminta bantuan petugas kesehatan, melakukan pemijatan jantung dengan teknik yang benar, dan menggunakan AED (Automatic External Defibrilator) jika tersedia. Masyarakat juga didorong untuk memanfaatkan layanan call center 119 (BEST) untuk mendapatkan bantuan darurat.

RSUD Bangil berharap sosialisasi BHD ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pertolongan pertama dalam kasus kedawatdaruratan. Pelatihan BHD diharapkan dapat menyelamatkan nyawa dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di daerah.

Melalui sosialisasi dan pelatihan ini, RSUD Bangil berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Pasuruan, dengan harapan masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi situasi gawat darurat.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*